

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA
PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI MODEL *PROBLEM
BASED LEARNING* DI KELAS V SD NEGERI 34
AIR PACAH KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh
BALQIS FAKHIRAH EBSYAR
NPM. 2010013411058



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Balqis Fakhirah Ebsyar
NPM : 2010013411058
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa
Pada Pembelajaran Matematika Melalui Model *Problem
Based Learning* Di Kelas V SD Negeri 34 Air Pacah Kota
Padang

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Dra. Zulfa Amrina, M.Pd

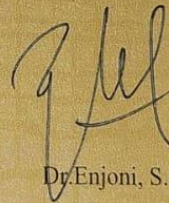
Mengetahui,

Dekan FKIP

Ketua Program Studi



Dr. Yetty Morelent, M.Hum



Dr. Enjoni, S.P., M.P

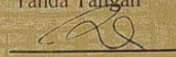


HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Jumat** tanggal **Delapan** bulan

Maret tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat** bagi:

Nama : Balqis Fakhirah Ebsyar
NPM : 2010013411058
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Matematika Melalui Model *Problem Based Learning* Di Kelas V SD Negeri 34 Air Pacah Kota Padang

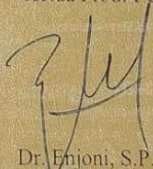
Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dra. Zulfa Amrina, M.Pd	1. 
2. Dr. Syukma Netti, M.Si	2. 
3. Rieke Alyusfitri, M.Si	3. 

Mengetahui


Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Prodi PGSD

Dr. Enjoni, S.P., M.P.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Balqis Fakhirah Ebsyar
NPM : 2010013411058
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan skripsi yang berjudul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Model *Problem Based Learning* Di Kelas V SD Negeri 34 Air Pacah" adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 6 Maret 2024

Saya yang menyatakan


Balqis Fakhirah Ebsyar

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI MODEL PROBLEM
BASED LEARNING DI KELAS V SD NEGERI 34
AIR PACAH KOTA PADANG**

**Balqis Fakhirah Ebsyar¹, Zulfa Amrina¹
¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: balqisfakhirahebsyar@gmail.com**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD Negeri 34 Air Pacah. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V melalui model *problem based learning*. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 34 Air Pacah yang berjumlah 27 orang siswa. Instrumen dari penelitian ini terdiri dari lembar observasi aktivitas guru dan lembar tes kemampuan berpikir kritis. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, pada observasi aktivitas guru pada siklus I dengan rata-rata 73% dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 88,45%. Sedangkan kemampuan berpikir kritis yang dicapai siswa pada siklus I yaitu 48,14% kemudian meningkat pada siklus II menjadi 85,18%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model *problem based learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran matematika. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan kepada guru untuk memahami secara teoritis dan praktis model pembelajaran yang digunakan.

Kata Kunci: kemampuan berpikir kritis, model pembelajaran *Problem Based Learning*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah *rabbil'alam*, segala puji dan syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan karunia, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Matematika Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* di Kelas V SD Negeri 34 Air Pacah Kota Padang”**. Tak lupa shalawat dan salam senantiasa disampaikan pada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini dimaksudkan sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Peneliti menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah berkenan meluangkan waktu dan menyumbangkan pemikiran hingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik. Dalam kesempatan kali ini peneliti mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Ibu Dra. Zulfa Amrina, M.Pd., sebagai pembimbing dan sekaligus selaku Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.
2. Ibu Dr. Syukma Netti, M.Si., dan Ibu Rieke Alyusfitri, M.Si., selaku dosen penguji 1 dan dosen penguji 2.
3. Bapak Dr. Enjoni, SP, MP., selaku Ketua Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Siska Angreni, S.Pd, M.Pd., selaku sekretaris Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Dr. Yetty Morelent, M.Hum., selaku Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.
6. Seluruh Bapak/Ibu dosen Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
7. Ibu Efiana Rosita, M.Pd., dan Ibu Deni Satriana, S.Pd., selaku Kepala Sekolah dan guru kelas V A SD Negeri 34 Air Pacah.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Yoga Nope Ebsyar, S.T dan Ibunda Masnawati, S.Pd yang selalu memberikan doa dan dukungan baik secara materi maupun moral kepada penulis.

9. Keluarga besar penulis, khususnya kedua adik tersayang Syifa Primaire Ebsyar dan Rozzaq Athailallah Ebsyar yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
10. Sahabat terbaik, Sinthia Oktavianti yang senantiasa menemani, mendengarkan keluh kesah dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Terakhir, Bima Anggoro yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis, memberi dukungsn motivasi, pengingat, dan menemani penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Amin.

Padang, 8 Maret 2024

Balqis Fakhirah Ebsyar

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING.....	i
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Teori.....	9
1. Pengertian Belajar dan pembelajaran Matematika SD.....	9
2. Model Pembelajaranana <i>Problem Based Learning</i>	12
3. Kemampuan Berpikir Kritis.....	18
B. Penelitian yang Relevan.....	23
C. Kerangka Konseptual.....	24
D. Hipotesis Tindakan.....	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	26
B. <i>Setting</i> penelitian	27

C. Prosedur Penelitian	28
D. Indikator Keberhasilan.....	33
E. Instrumen Penelitian...	33
F. Teknik Pengumpulan Data	34
G. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	37
1. Deskripsi Data.....	37
2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran.....	38
B. Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	69
B. Saran.....	69
DAFTAR RUJUKAN.....	71
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Nilai PH Matematika Kelas V.....	4
2. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis.....	21
3. Kualifikasi Persentase Guru.....	34
4. kualifikasi persentase kemampuan berpikir kritis.....	35
5. Data Hasil Observasi Guru Siklus I.....	50
6. Distribusi Kualifikasi Kemampuan Berpikir Kritis Siklus I.....	51
7. Data Hasil Observasi Guru Siklus I.....	63
8. Distribusi Kualifikasi Kemampuan Berpikir Kritis Siklus II.....	64
9. Pelaksanaan Tindakan.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Sintaks PBL.....	14
2. Model Proses Berpikir Kritis.....	20
3. Bagan Kerangka Konseptual	24
4. Bagan Model penelitian	27
5. Diagram Persentase Kemampuan Berpikir Kritis Tes Siklus Akhir.....	68
6. Kegiatan Orientasi Pada Peserta didik.....	160
7. Kegiatan Membimbing Penyelidikan Kelompok.....	160
8. Kegiatan Mengorganisasikan Peserta Didik	161
9. Kegiatan Menyajikan Hasil Diskusi.....	161

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Data Nilai PH.....	75
II. Bukti LKPD Siswa.....	77
III. Modul Ajar Siklus I Pertemuan 1.....	78
IV. Modul Ajar Siklus 1 Pertemuan 2.....	85
V. LKPD Siklus I Pertemuan 1.....	92
VI. LKPD Siklus 1 Pertemuan 2.....	94
VII. Modul Ajar Siklus II Pertemuan 2.....	96
VIII. Modul Ajar Siklus II Pertemuan 2.....	102
IX. LKPD Siklus II Pertemuan 1.....	108
X. LKPD Siklus II Pertemuan 2.....	113
XI. Lembar Observasi Guru Siklus I.....	118
XII. Lembar Observasi Guru Siklus II.....	125
XIII. Rubrik Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis.....	131
XIV. Soal Tes Akhir Siklus I.....	133
XV. Kunci Jawaban Tes Akhir Siklus I.....	135
XVI. Lembar Jawaban Siswa Pada Tes Akhir Siklus I.....	138
XVII. Soal Tes Akhir Siklus II.....	140
XVIII. Kunci Jawaban Tes Akhir Siklus II.....	142
XIX. Lembar Jawaban Siswa Pada Tes Akhir Siklus II.....	145
XX. Analisis Tes Akhir Siklus I.....	146
XXI. Analisis Tes Akhir Siklus II.....	153
XXII. Dokumentasi Penelitian.....	159
XXIII. Surat Izin Penelitian.....	161

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan media untuk membimbing segala kemahiran fitrah seorang anak agar mereka dapat memperoleh kesejahteraan dan ketentraman yang seluas-luasnya. Pendidikan juga memiliki peran penting dalam kemajuan masa depan bangsa, dimana pendidikan mempunyai tugas menyiapkan sumber daya manusia untuk pembangunan. Agar terwujudnya pelaksanaan pendidikan yang tepat, maka sebaiknya pendidikan dikelola dengan baik, baik secara kualitas maupun kuantitas. Salah satu pendidikan yang memegang peranan adalah pendidikan matematika. Menurut Hudojo (dalam Ahmad, M. 2022:1) matematika merupakan suatu ilmu pengetahuan murni maupun terapan memiliki perkembangan yang pesat dan pada saat sekarang terdapat banyak cabang ilmu matematika yang muncul.

Matematika merupakan salah satu ilmu dan menjadi ilmu dasar bagi ilmu-ilmu lainnya. Matematika juga memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir. Pesatnya perkembangan di bidang teknologi informasi dan komunikasi didasari oleh perkembangan matematika di bidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang dan matematika diskrit. Menguasai dan mencipta teknologi di masa depan memerlukan penguasaan matematika sejak dini. Matematika merupakan ilmu yang mempunyai ciri khas. Meliputi penyajian masalah yang sistematis, deduktif, dan aksiomatik. Matematika sendiri juga melibatkan konsep-konsep abstrak yang dianggap

sulit untuk dipahami dan dipelajari secara langsung. Mata pelajaran matematika perlu diajarkan kepada seluruh siswa sejak tingkat dasar karena pembelajaran matematika membekali mereka dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, berinovasi dan kreatif. Menurut Sulistiani dan Masrukan (dalam Febrilyani, 2019:44) matematika memiliki peranan penting dalam membentuk dan mengembangkan keterampilan berpikir nalar, logis, sistematis, dan kritis. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang membantu melatih kemampuan berpikir siswa untuk menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari di masa depan.

Dalam pembelajaran pada kurikulum merdeka memiliki tujuan untuk mencapai kemampuan berfikir tingkat tinggi atau High Order Thinking (HOT) sejak dini. Berfikir kritis dan berfikir kreatif merupakan perwujudan dari High Order Thinking (HOT). Banyak definisi mengenai kemampuan berfikir kritis yang telah dikemukakan oleh para ahli. Heard (dalam Hartati, dkk. 2023:12) menyatakan bahwa berfikir kritis adalah proses dimana pemikir meningkatkan kualitas pemikirannya dengan secara terampil mengambil alih struktur yang melekat dalam pemikiran dan menerapkan standar intelektual pada mereka.

Menurut Ghofur dan Raharjo (dalam Rahmania, dkk. 2023:18) menyatakan bahwa berpikir kritis adalah memikirkan cara kita memikir. Definisi tersebut melihat berpikir kritis sebagai proses pemecahan masalah dengan bertanya dan mencari jawaban secara rasional, bahkan ketika informasi yang relevan tidak tersedia. Kenyataannya dalam dunia pendidikan saat ini

kemampuan berfikir kritis siswa masih kurang diasah. Khususnya pada mata pelajaran matematika, siswa hanya dapat mengingat konsep rumus, sedangkan keterampilan berpikir dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari kurang berkembang. Sehingga ketika menghadapi permasalahan dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan materi yang telah diajarkan, peserta didik tidak dapat menerapkannya dengan baik.

Kurangnya interaksi antara siswa dengan guru selama proses pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menyebabkan masalah tersebut terjadi. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran hanya meliputi menjelaskan dan memberikan contoh soal, kemudian meminta siswa untuk menyelesaikan soal yang telah diberikan. Komunikasi yang terjadi dalam proses pembelajaran hanya bersifat satu arah, sehingga siswa terbiasa menerima apapun yang diberikan kepadanya tanpa berusaha memikirkan dan mempertanyakan kejelasannya. Maka ketika siswa dihadapkan pada soal-soal penyelesaian masalah yang berbeda dengan yang telah dipelajarinya, siswa merasa bingung namun malas untuk bertanya. Faktor permasalahannya adalah model pembelajaran yang tidak berpusat pada siswa dan diyakini dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kritisnya. Dimana siswa menjadi kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan metode tradisional yang identik dan berulang-ulang menyebabkan kurangnya motivasi siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan refleksi diri bersama guru kelas V A di SD Negeri 34 Air Pacah pada tanggal 15-16 November 2023, diperoleh informasi bahwa beberapa faktor yang menjadi penyebab rendah atau

kurangnya kemampuan siswa dalam mempelajari matematika diantaranya: proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru serta guru kurang memberikan pertanyaan-pertanyaan terbuka untuk memancing siswa untuk lebih berfikir kritis. Oleh karena pembelajaran yang berpusat pada guru tersebut kemampuan berpikir kritis siswa masih rendah. Selain itu beberapa permasalahan yang dihadapi siswa yaitu dalam soal cerita siswa masih kesulitan mengenali masalah dan kurang fokus untuk mengidentifikasi suatu masalah, siswa juga kesulitan dalam mencari solusi untuk menyelesaikan masalah secara individu. Kemudian siswa kesulitan dalam mengumpulkan informasi dan mengkaitkan masalah pada soal dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru kelas V A SD Negeri 34 Air Pacah, kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran matematika masih rendah. Diketahui bahwa Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) mata pelajaran matematika kelas V SD Negeri 34 Air Pacah tahun ajaran 2023/2024 adalah 80. Mencermati penilaian LKPD dalam bentuk soal cerita pada pembelajaran matematika, dari 27 siswa hanya 11 orang yang tuntas dan 16 siswa yang tidak tuntas artinya hampir setengah dari total siswa yang tidak tuntas dalam penilaian tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Nilai LKPD Semester I Matematika Siswa Kelas V A SDN 34 Air Pacah Tahun Ajaran 2023/2024

Kelas	Jumlah siswa	Nilai rata-rata	KKTP	Tuntas	Persentase	Tidak tuntas	Persentase
V A	27	65	80	11	41 %	16	59 %

Sumber : Guru Kelas VA SDN 34 Air Pacah

Dalam mengatasi permasalahan tersebut, guru harus kritis serta kreatif dalam memilih pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk siswa. Dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat untuk siswa menjadikan kemampuan berpikir kritis dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal. Menurut Sofyan, dkk (2017: 48-49) *Problem Based Learning* adalah pembelajaran yang membantu guru menciptakan lingkungan pembelajaran yang dimulai dengan masalah yang penting dan relevan (bersangkut-paut) bagi peserta didik, dan memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih realistik (nyata). Penerapan model *Problem Based Learning* dengan media konkret dapat menjadi upaya dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada pelajaran matematika. Hal ini karena model *Problem Based Learning* memunculkan masalah sebagai langkah awal mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru.

Untuk melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, guru dapat memilih salah satu pendekatan yang dapat mengembangkan pola pikir matematika siswa, sehingga kemampuan berpikir kritis siswa berkembang secara optimal. Salah satu caranya adalah pendekatan saintifik (*Problem Based Learning*). Dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat

membantu guru dalam mengarahkan siswa untuk lebih aktif dan kritis dalam menyelesaikan masalah matematika serta guru juga dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir, mencari, menemukan dan menjelaskan contoh penerapan konsep yang telah dipelajari.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Matematika Melalui Model Problem Based Learning di Kelas V SD Negeri 34 Air Pacah Kota Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Pelaksanaan pembelajaran hanya berpusat pada guru.
2. Kemampuan berpikir kritis siswa masih rendah.
3. Guru kurang memberikan pertanyaan-pertanyaan terbuka.
4. Kurang adanya interaksi siswa dengan guru dalam pembelajaran.
5. Siswa masih kesulitan dalam mengerjakan soal cerita.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian pada identifikasi masalah, agar permasalahan menjadi lebih fokus maka peneliti membatasi masalah pada Upaya Peningkatan kemampuan berfikir kritis siswa kelas V SD Negeri 34 Air Pacah dalam pembelajaran matematika melalui model *Problem Based Learning*.

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah “Bagaimanakah upaya peningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa dalam pembelajaran matematika di kelas V SD Negeri 34 Air Pacah Kota Padang melalui model pembelajaran *Problem Based Learning*?”

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk mencapai sasaran pemecahan masalah yang diinginkan pada rumusan masalah di atas, maka peneliti memberikan alternatif pemecahan masalah untuk peningkatan berpikir kritis matematika siswa kelas V SD Negeri 34 Air Pacah melalui model *Problem Based Learning*.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya peningkatan kemampuan berfikir kritis siswa dalam pembelajaran matematika melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* di kelas V SD Negeri 34 Air Pacah Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi peserta didik

- a. Membantu peserta didik untuk belajar agar mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis.
- b. Membantu mengembangkan keberanian siswa dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengungkapkan pendapat.

2. Bagi guru

- a. Mempermudah guru dalam mengevaluasi pencapaian pembelajaran

- b. Mempermudah guru dalam proses pembelajaran dan mengarahkan peserta didik untuk lebih aktif dan kritis dalam menyelesaikan masalah matematika.

3. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan untuk dapat menerapkan model pembelajaran yang lebih tepat dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah masa yang akan datang.

4. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD Negeri 34 Air Pacah.

